BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perubahan disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan internal dan yang mempengaruhi pengembangan komoditi cabai rawit di Desa Diloato Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu: kekuatan terdiri dari kerja sama kelompok tani cabai rawit, menguntungkan pendapatan rumah tangga petani, cabai rawit berkualitas, tingginya jumlah permintaan, kelemahan terdiri dari kegagalan panen, penyediaan sarana produksi, kesulitan dalam pemasaran, cabai rawit mudah rusak dan busuk, dan untuk faktor lingkungan eksternalnya yaitu : peluang terdiri dari permintaan pasar meningkat, pengembangan cabai rawit mendapat perhatian dari dinas pertanian, olahan cabai rawit beragam, komoditas unggulan, dan untuk ancaman terdiri dari persaingan pasar, banyaknya pesaing pemasok cabai rawit dari luar daerah, fluktuasi harga, adanya hama yang mengganggu.
2. Strategi pengembangan cabai rawit di Desa Diloato Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu berada dalam kuadran I yang mendukung strategi progresif atau SO (*Strenght – Opportunity*) dengan menggunakan peluang yang dimiliki untuk meraih kemajuan.

A. Saran

1. Bagi pemerintah supaya lebih memperhatikan petani pada pengetahuan usahatani, dan mengadakan bentuan dibidang pertanian, agar dapat menambah modal bagi petani.
2. Pemerintah atau Dinas terkait sebaiknya memberikan suatu kebijakan untuk menyediakan fasilitas pasar yang ada di pasar pasar Paguyaman Kabupaten Boalemo khususnya unuk fasilitas pedagang cabai rawit.
3. Bagi petani agar lebih memperhatikan kondisi dan cuaca dalam melakukan usahatani cabai rawit, sehingga pendapatannya bisa lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Zenifer. 2013. *Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Pohuwato.* Skripsi. Universitas Negeri Grontalo

Amirullah, SE., M. M. 2015. *Manajemen Strategi (teori-konsep-kinerja).* Mitra Wacana. Malang

David, 2006. *Manajemen Strategi.* Terjemahan :PT Indeks Kelompok Gramedia PT Gramedia Jakarta.

David, Fred. 2006. *Manajemen Strategi.* Salemba Empat. Jakarta.

Daryanto, A dan Heny, KD. Strategi Manajemen Resiko Petani Cabai Merah Pada Lahan Sawah Dataran Rendah Di Jawa Tengah. Jurnal Manajemen dan Agribisnis, Vol. 7 No. 2pp.1-2 2010

Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta. Aksara

Hernanto, F. 1988. *Ilmu Usaha Tani.* Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usaha Tani,* Penebar Swadaya, Jakarta Institut Pertanian Bogor, 2004. *Pengembangan Agropolitan Sebagai Strategi Pembangunan Desa dan Wilayah Secara Berimbang.* Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah IPB dan Penataan Pengembangan Desa Terpadu (P4W- IPB dan P3PT).

Hunger dan Wheelen. 1992. *Manajemen Strategi.* Yogyakarta

Kootler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran.* PT. Erlangga, Jkarta.

Pearce,J.A. dan R.B.Robinson.1997. Manajemen Strategis. Jakarta. Bianarupa Aksara

Rum, M. 2010 Analisis MarjinPemasaran dan Sensivitas Cabai Besar di Kabupaten Malang. Embryo Vol. 8No. 2 2011

Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Gramedia Pustaka. Jakarta.

Samadi, B. 2007. Budidaya Cabai Merah Secara Komersial. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusatama.

Setiadi. 2001. Bertanam Cabai. Jakarta Penebar Swadaya.

Sutawi. 2002. *Manajemen Agribisnis.* Bayu Medu, UMM Press.

Hafsa, S. 2017. Strategi Pemanfaatan Pekarangan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga. Universitas Negeri Gorontalo.

Taufik, M. 2010. Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen Cabai Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Jurnal Litbang Pertanian, Vol. 30 No. 2 2011